



Tahap Pengembangan ISO

Revisi ISO 9001 : 2015

Gold Voucher Seminar Discount 50%

**Benarkah Standar ISO
Memberikan Kinerja
Bisnis Perusahaan?**

**Hot Question of
ISO 9001:2015**

ISO 9001 : 2015

Halo Para Pemerhati Kualitas,

Puji syukur kami ucapkan, akhirnya Productivity and Quality News Edisi September 2015 Terbit.

Di edisi September ini akan membahas mengenai **Tahap Pengembangan ISO**. Pergeseran keseimbangan ekonomi antara produksi barang dan jasa juga dibahas . ISO 9001 telah lama berjuang melawan klaim itu terlalu terfokus manufaktur ; satu perubahan sederhana dalam revisi yang mengubah frase ' produk ' menjadi ' produk / barang atau jasa ' . Ini perbedaan yang tampaknya kecil, tapi perubahan ini sangat penting untuk melawan orang-orang yang sebelumnya telah menuduh ISO 9001 dari fokus yang sempit.

Manajemen risiko, tanggung jawab strategis ,kepuasan pelanggan dan manajemen rantai pasokan – ISO baru akan mengatasi beberapa masalah yang paling penting bisnis dan pemerintah hadapi

R
E
D
A
K
S
I

- Quality is Priority -

Salam,
Redaksi

Tahapan Pengembangan ISO



Rinci tahap pengembangan Standar Internasional Standar Internasional adalah hasil kesepakatan antara badan anggota ISO. Ini dapat digunakan seperti itu, atau dapat diimplementasikan melalui penggabungan dalam standar nasional dari berbagai negara. Standar internasional dikembangkan oleh komite teknik ISO (TC) dan sub-komite (SC) dengan proses enam langkah seperti :

- Tahap 1: tahap Proposal
- Tahap 2: tahap persiapan
- Tahap 3: Komite tahap
- Tahap 4: Enquiry tahap
- Tahap 5: Persetujuan tahap
- Tahap 6: Publikasi tahap

Jika sebuah dokumen dengan tingkat kematangan tertentu tersedia pada awal proyek standarisasi, misalnya standar yang dikembangkan oleh organisasi lain, adalah mungkin untuk menghilangkan tahap tertentu.

Dalam "prosedur jalur cepat" yang disebut, dokumen diajukan langsung untuk mendapatkan persetujuan sebagai draft International Standard (DIS) ke badan anggota ISO (stadium 4), atau, jika dokumen tersebut telah dikembangkan oleh badan standarisasi internasional yang diakui oleh Dewan ISO, sebagai draft akhir Standar Internasional (FDIS, stage 5), tanpa melewati tahap-tahap sebelumnya.

Berikut ini adalah ringkasan dari masing-masing dari enam tahap: Untuk lebih rinci tentang bagaimana sebuah standar dikembangkan, lihat publikasi ISO / IEC, Bagian 1: Prosedur untuk pekerjaan teknis. Untuk pekerjaan di bidang teknologi informasi, lihat ISO / IEC Joint Technical Committee 1 Directive.

Tahapan

Tahap 1: tahap Proposal

Langkah pertama dalam pengembangan Standar Internasional adalah untuk mengkonfirmasi bahwa standar tertentu diperlukan. Item usulan kerja baru (NP) yang diajukan untuk pemungutan suara oleh anggota TC atau SC relevan untuk menentukan masuknya item pekerjaan dalam program kerja.

Proposal diterima jika mayoritas P-anggota TC / SC suara setuju dan jika setidaknya lima P-anggota menyatakan komitmen mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proyek. Pada tahap ini pemimpin proyek bertanggung jawab atas item pekerjaan biasanya ditunjuk.

Tahap 2: Tahap Persiapan

Biasanya, sebuah kelompok kerja ahli, ketua (convener) yang merupakan pemimpin proyek, telah diatur oleh TC / SC untuk penyiapan draft kerja. Draft kerja berturut-turut dapat dipertimbangkan sampai kelompok kerja puas bahwa mereka telah mengembangkan solusi teknis yang terbaik untuk masalah yang dihadapi. Pada tahap ini, draft tersebut diteruskan ke panitia induk kelompok kerja untuk tahap pembangunan konsensus.

Tahap 3: Tahap Komite

Segara setelah draft pertama komite tersedia, terdaftar oleh ISO Central Secretariat. Hal ini didistribusikan atas tanggapan dan, jika diperlukan, pemungutan suara, dengan P-anggota TC / SC. Draft komite Berturut-turut dapat dipertimbangkan sampai konsensus dicapai pada isi teknis. Setelah konsensus telah dicapai, teks tersebut selesai untuk diserahkan sebagai draft International Standard (DIS).

Tahap 4: Tahap Enquiry

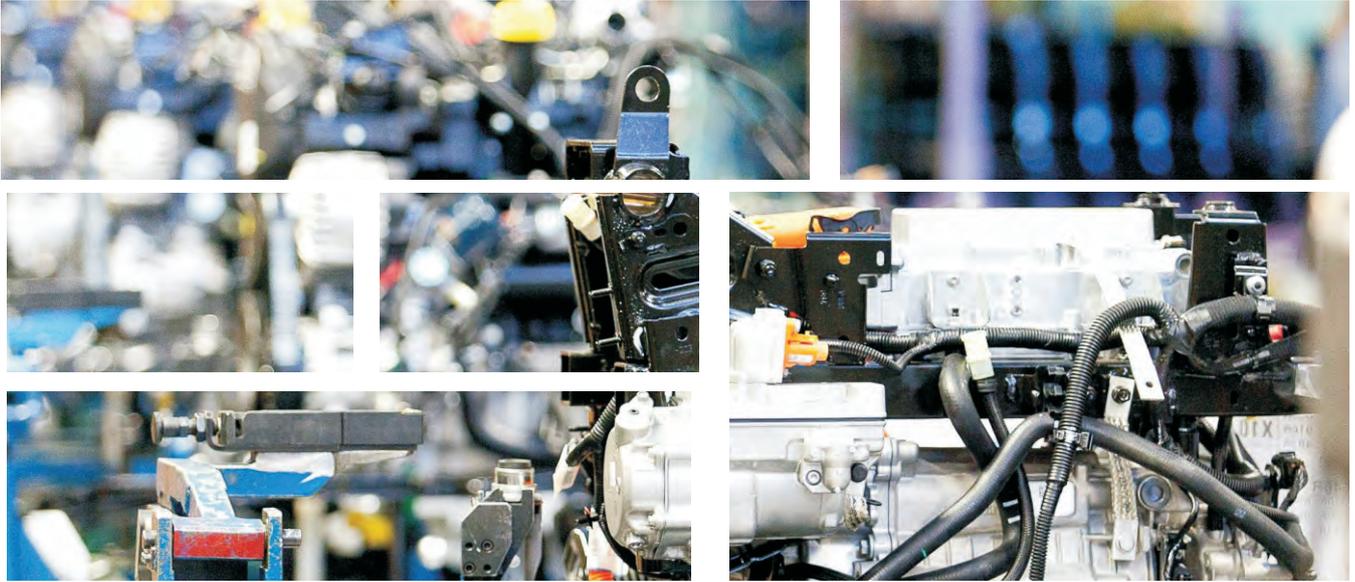
Draft International Standar (DIS) yang diedarkan ke semua badan anggota ISO oleh ISO Central Secretariat untuk voting dan komentar dalam jangka waktu lima bulan. Hal ini disetujui untuk diajukan sebagai draft akhir Standar Internasional (FDIS) jika mayoritas dua pertiga dari P-anggota TC / SC yang lebih menguntungkan dan tidak dari seperempat dari jumlah suara yang diberikan adalah negatif. Jika kriteria persetujuan tidak terpenuhi, teks tersebut akan dikembalikan ke TC yang berasal / SC untuk studi lebih lanjut dan dokumen revisi lagi akan beredar untuk voting dan komentar sebagai draft International Standard.

Tahap 5: Tahap Persetujuan

Draft akhir Internasional Standard (FDIS) yang diedarkan ke semua badan anggota ISO oleh ISO Central Secretariat untuk akhir Ya / Tidak ada suara dalam waktu dua bulan. Jika komentar teknis yang diterima selama periode ini, mereka tidak lagi dipertimbangkan pada tahap ini, tetapi terdaftar untuk dipertimbangkan selama revisi masa depan Standar Internasional. Teks ini disetujui sebagai standar jika mayoritas dua pertiga dari P-anggota TC / SC adalah mendukung dan tidak lebih dari seperempat dari jumlah suara yang diberikan adalah negatif. Jika kriteria ini disetujui tidak terpenuhi, standar ini disebut kembali ke TC yang berasal / SC untuk dipertimbangkan kembali mengingat alasan teknis yang diajukan dalam mendukung suara negatif yang diterima.

Tahap 6: Tahap Publikasi

Setelah draft akhir Standar Internasional telah disetujui, perubahan editorial hanya sedikit, jika dan jika perlu, diperkenalkan ke dalam teks akhir. Teks akhir dikirim ke ISO Central Secretariat yang menerbitkan Standar Internasional.



Review Standar Internasional (Konfirmasi, revisi, penarikan)

Semua Standar Internasional direview tiga tahun setelah publikasi dan setidaknya setiap lima tahun setelah review pertama oleh semua badan anggota ISO. Mayoritas P-anggota TC / SC memutuskan apakah standar harus dikonfirmasi, direvisi atau ditarik.

ISO kiriman

Selain Standar Internasional, ISO juga dapat menawarkan bentuk lain dari perjanjian normatif untuk situasi di mana publikasi cepat adalah penting, telah mengembangkan sebuah representasi skematis dari berbagai jenis tersedia deliverable.

Standar ISO
ISO / PAS publik Tersedia Spesifikasi
ISO / TS Spesifikasi Teknis
ISO / TR Laporan Teknis
IWA Lokakarya Internasional Perjanjian
ISO Guide

sumber :
learning-certificateiso

Revisi ISO 9001:2015

Pertengahan tahun 2013 lalu komite teknis ISO, ISO/TC 176 Manajemen Mutu dan Jaminan Mutu, telah menerbitkan draft revisi standar manajemen mutu untuk versi berikutnya. Revisi keempat ini direncanakan terbit pada tahun 2015 dan diharapkan dapat menjadi standard yang stabil, minimal untuk 10 tahun ke depan. Berikut ini adalah jadwal Program Publikasi ISO 9001 versi terbaru:

June 2013 – Committee Draft Issued – ISO/CD 9001
 September 2013 – Cut-off Date for Comments & Votes – ISO/CD 9001
 April 2014 – Draft International Standard (DIS) – Ballot opens
 August 2014 – Draft International Standard (DIS) – Ballot closes
 July 2015 – Final Draft International Standard (FDIS) – Ballot opens
 August 2015 – Final Draft International Standard (FDIS) – Ballot opens
 September 2015 – Target date for publication of International Standard (ISO 9001:2015)

Sesuai draft yang tengah diuji ke publik, terdapat beberapa perbedaan antara draft dan standard versi 2008 yang terpakai saat ini. Sebagai draft, tentu ini belum final dan masih menunggu saran dan kritik dari berbagai pihak. Beberapa perbedaan tersebut antara lain:

Membuat standar menjadi lebih generic dan lebih mudah diterapkan oleh industri jasa

Dalam standard versi baru, konsep dalam standard akan lebih tegas memberikan pedoman untuk bagi kedua jenis organisasi yang berbeda output, baik output barang maupun jasa. Atas dasar itu kata 'product' digantikan oleh 'good and service'. Bila memungkinkan, klausul standar juga akan direvisi untuk mengurangi sifat kaku konsep-konsep yang berasal dari sektor produksi barang sehingga tidak terlalu "bercita rasa" manufaktur.

Konteks organisasi

Draft ISO 9001 memperkenalkan dua klausa baru yang berkaitan dengan konteks organisasi, 4.1 Understanding the organization and its context dan 4.2 Understanding the needs and expectations of interested parties.

Klausa ini mendorong organisasi untuk menentukan isu-isu dan persyaratan yang dapat digunakan sebagai input ke dalam pengembangan sistem manajemen mutu. Meskipun draft memuat referensi untuk menentukan persyaratan "pihak yang berkepentingan", namun tidak ada persyaratan baru untuk memastikan barang dan jasa memenuhi kebutuhan dan harapan dari pihak eksternal di luar yang sudah diidentifikasi dalam ISO 9001:2008, yaitu pelanggan, regulator, dll.



Pendekatan proses

ISO 9001:2008 mempromosikan adopsi pendekatan proses ketika mengembangkan, mengimplementasikan, dan meningkatkan efektivitas dari sistem manajemen mutu. Revisi yang diusulkan untuk membuat standar ini lebih eksplisit dengan memasukkan klausul

4.4.2 Process Approach. Menetapkan persyaratan dalam standard dianggap penting untuk adopsi pendekatan proses.

Risiko dan Tindakan Pencegahan

Konsep 'tindakan pencegahan' dihilangkan. Hal ini karena klausul-klausul dalam perencanaan sudah memberikan amanat untuk manajemen risiko. Sistem manajemen yang dibangun oleh standard ini sudah mengandung tujuan sebagai alat pencegahan. Setelah sistem ditetapkan, organisasi hanya perlu menerapkan dan mengevaluasinya. Meskipun risiko harus diidentifikasi dan ditindaklanjuti tidak ada persyaratan untuk manajemen risiko secara formal.

Pengecualian (Exclusion)

Pengecualian persyaratan SMM yang tidak dapat diterapkan karena sifat dari bisnis organisasi tidak ada lagi. Hal ini karena pendekatan yang berbeda telah diambil agar standard lebih aplikatif untuk semua organisasi. Sehingga tidak akan ada lagi alasan untuk SMM organisasi tidak dapat memenuhi semua persyaratan standar versi terbaru nantinya.

Pengendalian penyediaan eksternal barang dan jasa

Clause 8.6 Control of External Provision of Goods and Services- membahas segala bentuk penyediaan barang dan jasa dari pihak eksternal. Apakah itu dengan membeli dari pemasok, melalui kerjasama dengan rekanan, atau melalui cara lain. Organisasi diminta untuk mengambil pendekatan berbasis risiko untuk menentukan jenis dan tingkat kontrol yang tepat untuk masing-masing penyedia eksternal dan semua pengadaan eksternal, barang maupun jasa.

Istilah Dokumentasi dan Perbaikan

Tetap ada persyaratan umum untuk dokumentasi, tetapi dengan tidak ada referensi untuk mendokumentasikan manual mutu, prosedur terdokumentasi atau catatan mutu. Draft Komite mengacu pada konsep "Informasi terdokumentasi (documented Information)". Istilah "Continual Improvement" akan berubah menjadi hanya "Improvement".

Management Representative

Draft Komite 9001:2015 ISO menetapkan peran Manajemen Representatif kepada manajemen puncak organisasi dan tidak memerlukan seseorang untuk secara khusus ditugaskan sebagai Management Representative. Manajemen puncak diminta untuk memenuhi tanggung jawab sebelumnya ditugaskan ke Management Representative.

Struktur berubah menjadi 10 Klausul. Berikut ini adalah struktur klausul yang diajukan dalam draft ISO/CD 9001:2015:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------|
| 1. Scope | 6. Planning |
| 2. Normative References | 7. Support |
| 3. Terms and Definitions | 8. Operation |
| 4. Context of the Organization | 9. Performance Evaluation |
| 5. Leadership | 10. Improvement |

Q: Apakah sudah waktunya untuk membuang manual mutu dan prosedur yang terkait ?

Richard : Saya percaya ini sedikit prematur . Sementara ISO 9001:2015 tidak secara khusus memerlukan suatu organisasi untuk mengadakan manual mutu , prosedur mutu atau catatan mutu , sebagai gantinya dalam beberapa klausul ada persyaratan baru untuk mempertahankan ' informasi yang didokumentasikan ' . Hal ini dapat berhubungan dengan sistem manajemen mutu atau cara di mana organisasi memilih untuk beroperasi dan juga dapat digunakan untuk memberikan bukti hasil yang dicapai . Merupakan upaya oleh penulis standar kurang preskriptif dalam menetapkan struktur sistem manajemen mutu dokumenter organisasi , baik dari segi apa yang dibutuhkan dan format di mana itu diadakan .

Q: Apakah ini berarti manual dan prosedur sekarang berlebihan ?

Richard : Belum tentu . Jika ini bekerja dengan baik untuk Anda maka tidak ada yang menghentikan Anda dari menaham mereka untuk maju . Namun, jika Anda sedang berjuang di bawah beban dokumentasi Anda saat ini, maka sekarang akan tampak waktu yang tepat untuk merasionalisasi sistem anda .

Q: Mengapa Rencana, Do, Periksa, Act (PDCA) siklus telah dihapus dari ISO 9001:2015 ?

Richard : Hal ini tidak dihapus . Sedangkan yang dikenal sebagai diagram mungkin telah dihapus , prinsip PDCA masih kuat mendasari pengoperasian standar baru . Misalnya, ' Rencana ' direferensikan dalam pasal empat, lima, enam dan tujuh dalam konteks organisasi , kepemimpinan , perencanaan dan dukungan , ' Do ' dalam ayat delapan dalam konteks operasi , ' Periksa ' dalam ayat sembilan kaitannya dengan kinerja dan evaluasi, dan ' Act ' dalam ayat 10 yang berbicara tentang perbaikan . Ini juga penting untuk dicatat bahwa para penulis standar mempertimbangkan mengembalikan diagram .

Tinjauan Industri Sertifikasi

Marcus Long , Kepala Eksekutif Organisasi Independen Internasional untuk Sertifikasi , berbagi pandangannya tentang dampak revisi ISO 9001:2015

2008 – tahun yang dramatis . Krisis keuangan global telah mengirimkan gelombang kejutan di seluruh dunia dan ISO 9001 revisi terakhir diterbitkan. Ini secara luas diakui bahwa mantan dari dua isu ini telah menyebabkan pergeseran seismik dalam bisnis, pemerintahan dan keuangan . Dalam penilaian industri kesesuaian itu secara luas diakui bahwa tahun 2008 revisi dari ISO 9001 lebih latihan merapikan daripada jenis pergeseran .

Jadi apa yang telah kita pelajari dari dua peristiwa ini , apa pergeseran dalam ekonomi global dan apa ISO 9001:2015 ? Munculnya ekonomi empat huruf singkatan , pertama BRIC (Brazil , Rusia , India dan China) dan sekarang MINT (Mexico , Indonesia , Nigeria dan Turki) , menunjukkan ada beberapa juara yang tidak diragukan lagi pertumbuhan . Eropa dan zona euro dapat mengambil lebih banyak waktu untuk pulih dan mencapai pertumbuhan yang stabil lagi, tapi ekonomi AS tampaknya menuju ke arah yang benar . Satu hal yang pasti akan naik adalah revisi ISO 9001:2015 baru untuk satu alasan yang sangat sederhana – ini bertujuan untuk mengatasi isu-isu kunci bisnis yang akan dihadapi selama dekade berikutnya dan seterusnya .

Krisis keuangan global dan penurunan ekonomi selanjutnya berarti perburuan profitabilitas lebih sulit daripada sebelumnya, dan margin terus ditantang sebagai persaingan kepada pelanggan untuk semakin berpengetahuan dan bijaksana, karena akan lebih sulit .

ISO 9001:2015 memiliki kesempatan yang luar biasa untuk melangkah ke piring dan dikemukakan sebagai sarana penyampaian untuk bisnis . Tapi bagaimana ini terjadi ?

Hot Question of ISO 9001:2015



Menjawab pertanyaan-pertanyaan terpanas ISO 9001:2015 tentang perubahan standar.

Mengingat revisi berkelanjutan dengan standar ISO 9001:2015, kami telah melakukan tur keliling Inggris untuk berbicara tentang perubahan dan mendapatkan masukan penting dari anggota kami.

Merupakan kesempatan besar untuk membantu pembentukan standar, ISO 9001:2015 roadshow juga memberikan kesempatan kepada anggota member untuk mengajukan berbagai pertanyaan tentang revisi.

IRCA Teknis Manager, Richard Green, salah satu dari empat pembicara yang memimpin acara tersebut, telah menjawab pertanyaan yang paling populer dari roadshow.

Q :Apakah kedatangan dari ISO 9001:2015 berarti bahwa perwakilan manajemen yang paling lama akan keluar dari pekerjaan ?

Richard : Meskipun peran perwakilan manajemen telah menghilang dari standar baru, pasti tidak akan kekurangan pekerjaan yang harus dilakukan oleh individu yang menduduki posisi tersebut . Bekerja untuk meningkatkan kesadaran perubahan organisasi yang akan datang, harus dimulai sekarang dan perwakilan manajemen perlu mempertimbangkan implikasi dari perubahan yang diusulkan untuk organisasi mereka . Sebagai standar yang berkembang lebih jauh, action plan perlu dibuat untuk menutupi migrasi dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 .

Kemudian implementasikan pada setiap tahap perwakilan manajemen yang kemungkinan akan dipanggil untuk memainkan peran sentral . Juga akan menjadi persyaratan untuk perwakilan manajemen dalam mendidik dan mendukung puncak manajemen untuk melaksanakan tugas-tugas mereka , di ISO 9001:2015 , mereka tidak lagi dapat mendelegasikan kepada pihak ketiga .

Risiko dan Tanggung Jawab

Perubahan besar pertama di ISO 9001 adalah fokus yang jauh lebih besar pada risiko dan , ditambahkan erat dengan risiko , kebutuhan akan tanggung jawab.

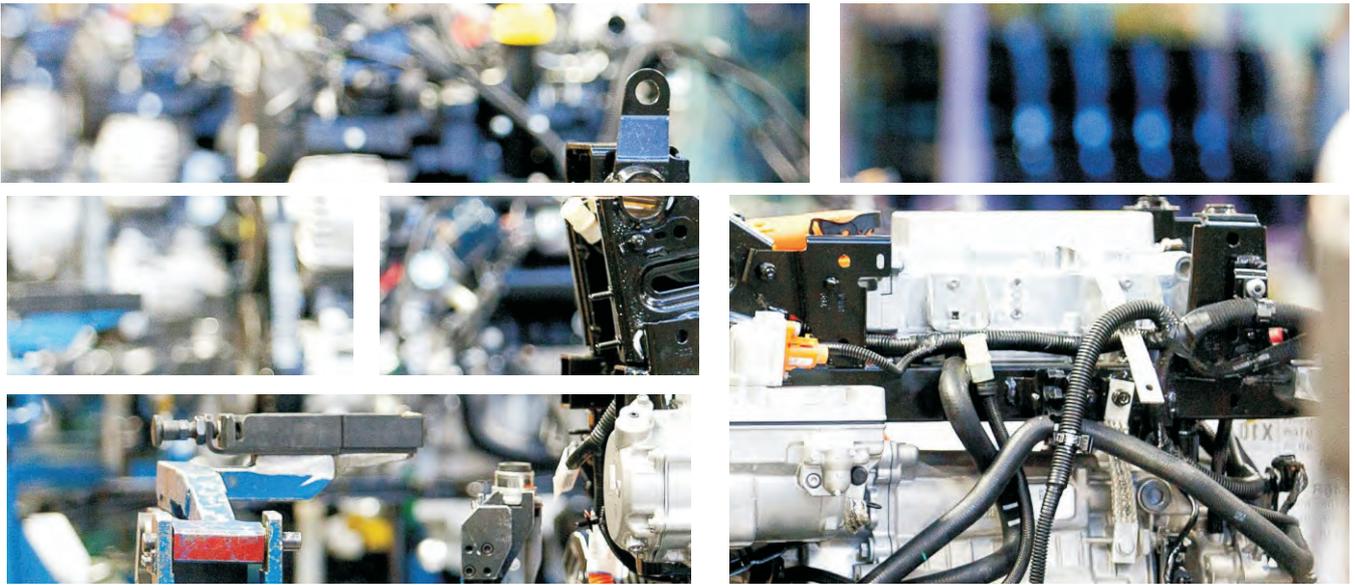
Revisi ISO 9001 baru menimbulkan pertanyaan lebih jauh tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi dan mengelola risiko dan membantu mengungkapkan manajemen itu sebagai langkah untuk peluang yang lebih besar , risiko tidak hanya dicap sebagai sarana untuk mengurangi hal buruk tapi juga jalan untuk mencapai hal yang lebih baik.

Revisi tersebut menciptakan ikatan yang sangat kuat antara risiko dan tanggung jawab , dan pada gilirannya, menyebabkan , lebih dari sebelumnya , ISO 9001 dibawa ke ruang rapat . Sudah mulai pimpinan organisasi untuk mempertimbangkan risiko yang strategis (dan peluang) dan berpikir serius tentang hubungan antara strategi dan pengiriman , membantu untuk memastikan ikatan kuat antara strategi dan hasil akhir dari produk atau jasa organisasi .Manajemen senior didorong untuk memiliki peran yang jauh lebih kuat dalam sistem manajemen mutu – fokus yang harus melihat lebih tajam pada kebutuhan pelanggan . Salah satu pergeseran bahasa kunci dalam revisi bergerak dari konsep output, meningkatnya fokus pada kebutuhan pelanggan .

Salah satu pergeseran bahasa kunci dalam revisi bergerak dari konsep output, meningkatnya fokus pada kebutuhan pelanggan . Langkah sederhana ini bisa memiliki dampak yang dramatis pada organisasi, karena perubahan fokus dari pandangan batin berorientasi produk / barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan internal, untuk pendekatan berwawasan ke luar yang memberikan kepuasan pelanggan . Dengan meningkatnya persaingan sejalan dengan pengetahuan konsumen lebih banyak dan informasi , pergeseran ini akan memberikan organisasi menggunakan proses terinspirasi oleh ISO 9001 dengan kemampuan kuat untuk memberikan kebutuhan pelanggan .

Kekuatan Eksternal

Peningkatan fokus pada pemahaman lingkungan eksternal adalah perubahan lain dalam revisi baru . Sifat semakin kompleks , dinamis , persaingan global dan komunikasi telah mendorong ISO 9001 baru untuk menarik perhatian organisasi ' faktor eksternal ' . Pada satu tingkat , ini berarti meningkatkan perhatian terhadap outsourcing dan rantai pasokan dalam sistem manajemen mutu , dan di sisi lain memaksa organisasi untuk berhati-hati mengelola reputasi mereka .



Pergeseran keseimbangan ekonomi antara produksi barang dan jasa juga dibahas . ISO 9001 telah lama berjuang melawan klaim itu terlalu terfokus manufaktur ; satu perubahan sederhana dalam revisi yang mengubah frase ' produk ' menjadi ' produk / barang atau jasa ' . Ini perbedaan yang tampaknya kecil, tapi perubahan ini sangat penting untuk melawan orang-orang yang sebelumnya telah menuduh ISO 9001 dari fokus yang sempit. Manajemen risiko, tanggung jawab strategis , kepuasan pelanggan dan manajemen rantai pasokan – ISO baru akan mengatasi beberapa masalah yang paling penting bisnis dan pemerintah hadapi. Ini penting bahwa kesempatan digenggam untuk menjelaskan nilai itu memberikan . Dari studi kasus pelanggan sederhana untuk makalah penelitian ekonomi yang kompleks , komunitas penilaian kesesuaian perlu berani melawan kasus untuk standar sistem manajemen sebagai alat utama untuk membantu efisiensi bisnis drive, ambil pasar ekspor baru dan memberikan kepuasan pelanggan .

Peluang untuk semua

Pemerintah juga perlu menunjukkan manfaat bahwa sistem manajemen dan penilaian kesesuaian memiliki untuk bisnis . Sebuah pemahaman yang jelas tentang dampak positif dari ISO 9001 dapat mendorong mereka untuk menjadi pendukung kuat dari organisasi menciptakan , menggunakan dan berkembang sistem manajemen mutu . 2015 memberikan kesempatan untuk memperkenalkan ISO 9001 , menjelaskan perbaikan versi baru berisi dan nilai yang memberikan . Kesempatan juga harus diambil untuk menjelaskan bagaimana itu bukan hanya kualitas yang ditangani oleh sistem manajemen , tapi berbagai pelebaran standar yang menyerang jantung bisnis, pemerintah dan isu-isu sosial .

Adapun tahun 2015, hal itu mungkin tidak ditakdirkan untuk menjadi satu tahun dari pergeseran ekonomi global , tetapi tentu setahun untuk memberikan seluruh set baru penuh manfaat.

Benarkah Standar ISO Memberikan Kinerja Bisnis Perusahaan?



Dikisahkan bahwa ada perusahaan yang selalu berupaya memenuhi target kesesuaian dengan standarisasi ISO, dengan mengikuti, mematuhi ketentuan, persyaratan maupun kebutuhan pada standar ISO tersebut. Ratusan dokumentasi, SOP, formulir serta berbagai ketentuan dicetak sebagai pemenuhan.

Secara skala bisnis, perusahaan tersebut memang belum besar-besar amat, namun biaya untuk konsultasi dan sertifikasi termasuk cukup tinggi dibandingkan revenue yang diperoleh. Pada akhirnya, karena tidak kuat dalam biaya-biaya, entah apakah itu dalam pemenuhan standar ISO atau ada hal lain, akhirnya perusahaan itu tutup.

Saat berinteraksi dengan auditor ISO atau standar lainnya untuk sertifikasi, re-sertifikasi dan lainnya, dengan hanya waktu relatif singkat tapi ketat untuk keseluruhan fungsi organisasi sepertinya memberikan pembenaran terhadap kasus di atas. Hampir jargon " tulis yang anda kerjakan, kerjakan yang anda tulis" menjadi inti sehingga adanya temuan, finding, mayor seolah-olah adalah kinerja utama. Lha, setelah ada finding, temuan, so what? Perusahaan atau organisasi dipaksa untuk memenuhi persyaratan ketentuan,

ada dokumentasi tertulis, ada verifikasi persetujuan, memenuhi standar form yang ada dan masih banyak hal lainnya. Pada salah satu klien konsultasi bisnis, bahkan user pernah bertengkar dengan auditor ISO karena berkuat pada hal tersebut.

Memang, jika kita tidak paham akan kerangka filosofis mengapa ISO itu dibuat maka akan terjadi hal seperti ini. Pemahaman secara parsial, hanya tahu kulitnya saja mengakibatkan biaya yang tidak perlu bagi organisasi dalam hal dokumentasi, struktur, waktu audit serta pengurusan lainnya. Penekanan pada aspek inspeksi dan audit menjadi titik utama organisasi.

Apakah ini ada kaitannya dengan standar ISO sendiri? Ada perseteruan dan perdebatan secara kualitatif dan ilmiah tentang hal tersebut. ASQ bahkan pernah mempertemukan ke dua pihak antara pendukung ISO dan penentang ISO. Chua (2003) menyatakan bahwa pada 146 perusahaan yang berpartisipasi pada sertifikasi ISO mendapatkan beberapa manfaat, tapi juga memperoleh masalah inefisiensi karena sertifikasi, antara lain standarisasi kesesuaian yang ketat, kegagalan program monitoring dan juga keharusan review regular sistem manajemen yang. Sertifikasi ISO seringkali menyita waktu manajemen, melelahkan, terlalu menuntut dan kompleks (Dale, 2002). Sepertinya, apa yang disampaikan diatas, ternyata menjadi kenyataan pada saat organisasi melakukan konsultasi, sertifikasi atau re-sertifikasi ISO.

Pada akhirnya, tidaklah bisa serta merta ISO dijadikan kambing hitam. Namun kenyataan lebih ke pada pelaksanaan, implementasi maupun ketidakpahaman baik itu para auditor, pelaksana, pengguna terhadap kerangka filosofis standarisasi ISO. Sehingga terjadilah seperti kisah diatas, maupun pengalaman para user/pengguna saat harus menghadapi sertifikasi ISO. Penekanan pada aspek konformansi, inspeksi, atau audit seringkali jadi fokus utama sehingga manfaat ISO bagi organisasi menjadi tidak signifikan bahkan malah membuat kepala pusing. Akhirnya ISO menjadi sebuah paperwork semata.

ORGANIZED BY :



INDONESIA PRODUCTIVITY
AND QUALITY INSTITUTE



PROXIS
CORPORATE UNIVERSITY
Global Partner for Training & Professional Development



PROXIS CONSULTING GROUP
The Corporation Of Knowledge and Ideas

FORUM ISO INDONESIA BALAI KARTINI 19 NOV 2015

Jalan Jendral Gatot Subroto
Kav. 37, Jakarta 12950

SEMINAR UPGRADING ISO 9001 & 14001:2015 PAMERAN DAN FORUM AHLI

PEMBICARA



RONI SULISTYO SUTRISNO
Senior Consultant Proxis Consulting Group
CEO Proxis Strategic
Memahami strategi transisi ISO 9001:2008
ke ISO 9001:2015 dengan cara yang paling efektif



FAHMI MUNSAH
Senior Consultant PT Sinergi Solusi Indonesia
CEO Proxis Sustainability
Mengoptimalkan dan Mengintegrasikan sistem manajemen
lingkungan kedalam proses bisnis



GEDE MANGGALA
Six Sigma Master Black Belt, BP Improvement Consultant
Pengarang Buku "The Coconut Principle" & "SOPit"
Pembuatan SOP dengan cara modern dan efektif mendorong
Perusahaan untuk makin semangat membuat SOP
dengan memanfaatkan Multi Media dan Mobile Technology

MODERATOR



RUDI MAULANA
Founder of Proxis Consulting Group

INVESTMENT :

Rp. 800.000 /Peserta
(berlaku sampai 15 september 2015,
dan Pendaftaran 16 September
sampai 10 November Rp 1.500.000 /peserta)

Rp. 1.000.000 /Peserta
Sharing Discussion Para Ahli ISO Indonesia
22 September 2015

BENEFIT :

- Memahami perbedaan ISO 9001 & ISO 14001 dari versi terdahulu
- Kupas tuntas perubahan klausul-klausul secara detail
- Pengaruh ISO 9001 & ISO 14001 versi terbaru kedalam kegiatan manajemen
- Startegi upgrade yang paling efektif (bagi yang sudah menerapkan dari versi terdahulu)

CONTACT PERSON

Rima Febrinila
rimafebrinila@environment-indonesia.com
0811 84 55 737 | 0812 9331 1499

Uchie Sri Rahayu
sri.rahayu@proxsis.com
0811 8455 724 | 0878 7878 0885

**Gold Voucher
Discount 50%
Seminar**

**Gold Voucher
Discount 50%
Seminar**

E-mail: training@ipqi.org
Tlpn: 021 290 695 17/18



**Exclusive Voucher
Discount 50%
Training**

**Exclusive Voucher
Discount 50%
Training**

E-mail: training@ipqi.org
Tlpn: 021 290 695 17/18



**Gold Voucher
Discount 50%
Seminar**

**Gold Voucher
Discount 50%
Seminar**

E-mail: training@ipqi.org
Tlpn: 021 290 695 17/18



**Exclusive Voucher
Discount 50%
Training**

**Exclusive Voucher
Discount 50%
Training**

E-mail: training@ipqi.org
Tlpn: 021 290 695 17/18



Training spc (Statistical Process Control)

Bagi kalangan praktisi di dunia industri tentunya sudah tidak asing lagi dengan terminologi-terminologi Quality yang sekarang sedang banyak sekali dipelajari dan dikembangkan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan akademis sebagai dasar referensi teori maupun dari praktisi di dunia industri sebagai subjek sekaligus objek atas "Quality knowledge" yang sekarang sedang berkembang.

Salah satu metode Quality yang erat kaitannya dengan hal tersebut adalah *Statistical Process Control (SPC)*. Secara Etimologi, *Statistical Process Control* terdiri dari :

1. **Process** : adalah suatu kegiatan yang melibatkan penggunaan mesin (alat), penerapan suatu metode penggunaan suatu material dan atau pendayagunaan orang untuk mencapai suatu tujuan.
2. **Control** : adalah suatu rangkaian kegiatan umpan balik (reciprocal) untuk mengukur suatu hasil yang harus dicapai apabila dibandingkan dengan standard serta melakukan tindakan jika terjadi penyimpangan (abnormality). Sedang secara epistimologi, *Statistical Process Control (SPC)*: adalah penerapan teknik statistik untuk mengukur dan menganalisa variasi yang terjadi selama proses (produksi-red) berlangsung.

Manfaat Training Statistical Process Control (SPC)

Secara Umum dengan menerapkan SPC akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain :

1. Meningkatkan daya saing produksi dengan menekan terjadinya variasi. Mengurangi biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan, misalnya : rework cost, sorting cost, Punishment cost akibat customer complaint, dll.
2. Meningkatkan mutu bahan dan material yang dibeli melalui penerapan Incoming Inspection. Meningkatkan produktivitas dengan menekan persentase cacat, kesalahan ataupun rework. Lima langkah praktis dalam menerapkan SPC :
 - Mendefinisikan, menggambarkan dan memahami tentang proses (produksi-red) yang akan dilakukan.
 - Mengidentifikasi parameter proses yang kritis (critical process parameter)
 - Memindahkan data-data yang sudah diperoleh kedalam format grafik statistik (menerapkan teknik kendali statistik)
 - Memonitor proses pengendalian
 - Mereview dan tindak lanjut
 - Pada dasarnya "inti permasalahan" ini terletak pada terjadinya variasi pada proses (produksi-red) yang disebabkan oleh berbagai faktor secara kompleks. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan melalui pendekatan 4M +1E (Man, Material, Measurement, Methode and Environment) dan suatu analisa yang tidak dapat dilepaskan dengan adanya variasi ini adalah Process Capability Analyze

Lama Training :
Event selama 2 hari

Investasi
Public : Rp 3.500.000, / Peserta
Inhouse : Sesuai Penawaran

Peserta yang perlu menghadiri:

1. QA/QC Manager
2. QA/QC Staff
3. Management Representative
4. Operation / Production Manager
5. Engineering / Staff Engineering

PROXSIS LEADERSHIP CENTER

IN-HOUSE TRAINING

Kurikulum In-House training dibuat & dirancang oleh team kreatif kami untuk mempersiapkan peserta dari semua tingkatan kepemimpinan dalam karir peserta di organisasi mereka. Dengan konsep "Mind Power Technology" dimana kegiatan dibagi dalam tiga tahap : Before, After and Review. Sehingga kegiatan training PLC lebih cocok disebut "Assessment dan Transformation" program. Dan kami membawa model pelatihan kami langsung aplikatif ditempat kerja anda yang akan kami sesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan anda untuk memastikan efektivitas dalam mencapai peningkatan kerja yang nyata.



PROXSIS CONSULTING GROUP
Brings the goals of business and life together

Permata Kuningan Building, 17th Floor
Kawasan Bisnis Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta - 12980
Indonesia
www.proxisisgroup.com

Contact Person:
Joe Mustafa
zulfikar@proxsis.com
(+62)811 8455 725



**Metode Berbeda
Tranceformindset
Educator**



Neuro Linguistic Programing (NLP) Pemberdayaan otak kanan dan bawah sadar Fire walked / Glass Walked Simulasi dan Games

- **TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU**
Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- **MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK**
Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- **MENGOPTIMAL PANCA INDERA V A K O G; Visual, Auditory, Kinesthetic, Olfactory, Gustatory** Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- **AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;**
Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi

MITRA BELAJAR

Yumei Sulistyio Psi.MM



- ▶ PSIKOLOG DIBIDANG INDUSTRI DAN ORGANISASI.
- ▶ S-2 DIBIDANG GENERAL MANAGEMENT

- Licensed Master Practitioner of NLP TM from DR. Richard Bandler USA
- Certified Hypnotherapy Instructor from IBH
- Certified Behavior Analyst from DiSC – QQ International
- Fire Walker Trainer
- Certified Emotional Freedom Technique
- Certified of Transformational Human Resources Management
- MindSet Assessment using IDENTITY COMPASS TM, Consultant
- Certified Strategic and Performance Focus Organization

Telah membantu perusahaan nasional maupun multinasional yang bergerak di bidang manufacturing, farmasi, government, banking, oil and gas, dll.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:

- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Excellence
- Negotiation
- Creative Thinking



METODE BERBEDA TRANCEFORMINDSET EDUCATOR

NLP (NEURO LINGUISTIC PROGRAMING) PEMBERDAYAAN OTAK KANAN DAN BAWAH SADAR FIRE WALKED / GLASS WALKED



- **TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU**
Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- **MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK**
Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- **MENGOPTIMAL PANCA INDERA V A K O G; Visual, Auditory, Kinesthetic, Olfactory, Gustatory** Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- **AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;**
Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:

- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Excellence
- Negotiation
- Creative Thinking

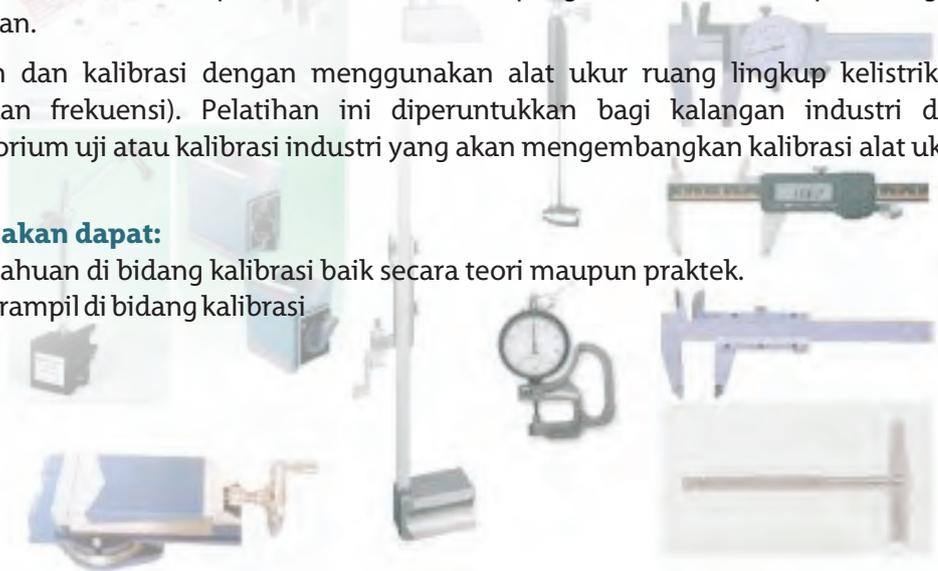
Di dalam SNI 17025:2008 disebutkan bahwa kegiatan kalibrasi dilakukan oleh personil yang memiliki keahlian di bidang kalibrasi. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan mengikut sertakan personil yang terlibat dalam kegiatan kalibrasi untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam kegiatan pengukuran kalibrasi memegang peranan penting. Dengan kalibrasi dapat diketahui berapa nilai penunjukan yang sebenarnya dari alat ukur yang kita gunakan. Di bidang produksi pengukuran yang dilakukan dengan benar akan menghasilkan data yang akurat dan tertulusur, pada akhirnya akan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, menurunkan biaya produksi, serta meningkatkan produktivitas. Hasil pengukuran yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya: alat standar yang digunakan, perlakuan terhadap alat yang akan dikalibrasi, prosedur kalibrasi, cara pengambilan data, dan perhitungan ketidakpastian hasil pengukuran.

Pelatihan teknik pengukuran dan kalibrasi dengan menggunakan alat ukur ruang lingkup kelistrikan (tegangan, arus, tahanan dan frekuensi). Pelatihan ini diperuntukkan bagi kalangan industri dan laboratorium, baik itu laboratorium uji atau kalibrasi industri yang akan mengembangkan kalibrasi alat ukur internal.

Pada akhir training peserta akan dapat:

- Untuk memberikan pengetahuan di bidang kalibrasi baik secara teori maupun praktek.
- Membentuk tenaga yang terampil di bidang kalibrasi

**Agenda:**

- Pengantar SNI ISO/IEC 17025:2008
- Pengertian Kalibrasi dan Teknik Pengukuran Kelistrikan
- Perhitungan Ketidakpastian Pengukuran
- Simulasi Kalibrasi Tegangan, Arus, Tahanan dan Frekuensi
- Simulasi Perhitungan Ketidakpastian Pengukuran
- Analisa dan Evaluasi Hasil Kalibrasi

Method:

Dialog Interaktif / Sharing, Diskusi Grup, Latihan di Kelas, Studi Kasus

Lama Training :

Event selama 2 hari

Investasi

Rp 2.750.000/peserta

Peserta yang perlu menghadiri

- Siapa saja yang ingin mengetahui dan tertarik pada kegiatan kalibrasi
- Teknisi kalibrasi
- Pegawai pada instansi/perusahaan yang memiliki laboratorium kalibrasi
- Instansi/perusahaan yang memiliki dan menggunakan alat ukur standar

Kemampuan organisasi untuk meningkatkan proses dan operasi sangat penting, terutama dalam mencapai kesuksesan bersaing dengan para kompetitor. Kursus ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar dalam melaksanakan dan meningkatkan kerangka kerja manajemen proses bisnis dalam organisasi dari perspektif bisnis. Hal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang akan menghasilkan efisiensi proses bisnis dan mengelola orang berubah secara efektif.

Dengan memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi proses bisnis utama yang harus kembali direkayasa, diperbaiki dan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Diselingi dengan studi kasus praktis, peserta akan belajar bagaimana menilai dan mendesain ulang strategi dengan fokus pada peningkatan dan proses bisnis architecting, mengakui peran penting dari orang bermain dalam membuat transformasi bisnis yang sukses.

Program

1. Introduction Business Process Management

2. Business Process Mapping

- Key principles of Modeling
- Process maps and types of information captured in a model
- Data gathering techniques
- Using simulation of Modeling pitfalls and how to avoid them

3. Business Process Documentation and SOP

- Prerequisites
- Key steps
- Process team formation
- Benchmarking
- Design principles
- Design pitfalls and how to avoid them

4. Framing Key Performance Indicator

Visi perusahaan untuk masa depan
 Pencapaian strategi visi
 Penentuan strategis perusahaan
 Penentuan Faktor Kritis Sukses
 Mendefinisikan KPI
 Membuat metrik pengukuran KPI
 Monitoring KPI

5. Business Process Improvement

01 - 02 Oktober 2015
03 - 04 November 2015
02 - 03 Desember 2015

Investasi

Public : Rp. 4.000.000, - / Peserta

Inhouse : Sesuai Penawaran



Dokumentasi Training



**Training Kalibrasi Massa,
Suhu dan Tekanan,
11 - 12 Agustus 2015
@ PCU**

**Training Production
Planning & Inventori
Control, 13 - 14 Agustus
2015 @PCU**



**Training Writing Report
PT Batamindo Investment
Cakrawala Batam,
24 - 27 Agustus 2015**



Consulting and Management Solutions

- PROXSIS CONSULTANT - PT. PROXSIS SOLUSI BISNIS
- PROXSIS IT - PT PROXSIS GLOBAL SOLUSI
- SYNERGI SOLUSI - PT. SINERGI SOLUSI INDONESIA
- PROXSIS INC. SURABAYA - PT. PROXSIS MANAJEMEN INTERNASIONAL
- PROXSIS FOOD AND AGRO
- PROXSIS ENVIRO AND ENERGY MANAGEMENT
- PROXSIS ADVANCE QUALITY AND ASSET MANAGEMENT
- PROXSIS BPM
- SECURE INC. - IT SECURITY SOLUTION AND SERVICES
- PROXSIS TAX - PROXSIS TAX AND ACCOUNTING SERVICES

Professionals Development and Knowledge Center

- ISC - INDONESIA SAFETY CENTER
- IPQI - INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE
- ITG.ID - IT GOVERNANCE INDONESIA
- INDONESIA TAX CENTER



INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

- ADVANCE QUALITY
- BUSINESS PROCESS MGT.
- FOOD AND AGRO
- ENVIRO AND ENERGY



INDONESIA TAX CENTER

- COMPANY INCOME TAX
- PERSONAL INCOME TAX
- EMPLOYEE INCOME TAX
- WITHOLDING TAX
- VALUE ADDED TAX
- TAX AUDIT
- TRANSFER PRICING
- TAX ACCOUNTING



IT GOVERNANCE INDONESIA

- BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
- PERSONAL EXAM PREPARATION
- IT GOVERNANCE & MANAGEMENT
- IT SECURITY
- QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
- IT RISK MANAGEMENT
- GREEN IT



INDONESIA SAFETY CENTER

- ADVANCE & CERTIFIED SAFETY
- AK3
- HSE & SAFETY MANAGEMENT
- ISO
- HEALTH & INDUSTRIAL HYGINE



Permata Kuningan Lt. 17 Kawasan
Bisnis Epicentrum
HR. Rasuna Said
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Telp : 021 - 2906 95 17 - 18
Fax: 021 - 8370 8681
Web: www.ipqi.org

Branch Office:
Wisma Sier Lt.2 Suite 9
Jl. Rungkut Industri Raya No.10
Surabaya 60401 - INDONESIA